

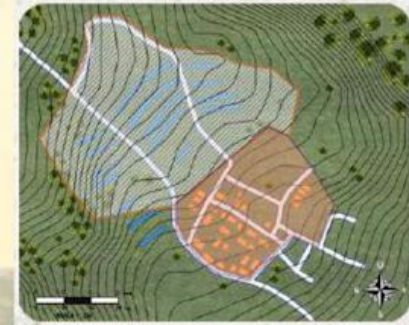
TA 156
PENGEMBANGAN WISATA DI KAMPUNG
KRISAN CLAPAR BANDUNGAN

PENDAHULUAN

Kampung Krisan Clapar Bandungan sebagai salah satu penghasil krisan terbesar dan wisata di Bandungan tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk dijadikan sebagai destinasi wisata. Selain itu, sejak pandemi aktivitas wisata sudah tidak aktif lagi.

Diperlukan pengolahan kawasan dan bangunan arsitektural yang dapat menjadi penunjang kegiatan wisata di Kampung Krisan Clapar, serta sebagai pusat aktivitas untuk menunjang ekonomi masyarakat setempat.

KAJIAN PERENCANAAN

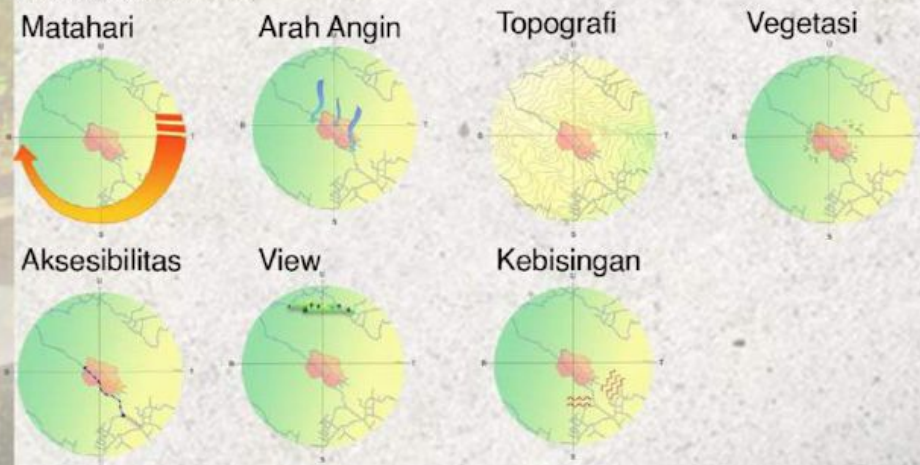


Jl. Kendalisodo, Kec. Bandungan

Data & Regulasi Tapak:

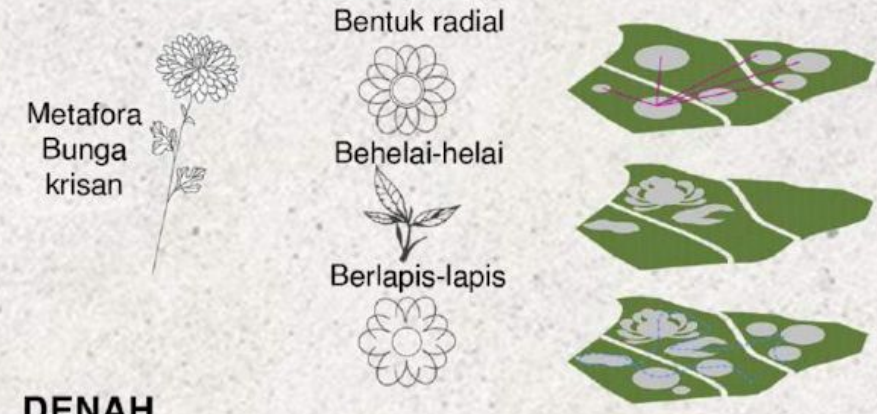
- Ketinggian lahan : 834 mdpl
- Lebar Jalan : 6,5 m
- Luas Lahan : 6,5 ha
- Kemiringan Lahan : 7-11% (termasuk dalam kelas landai)
- KDB: 40%

ANALISIS TAPAK

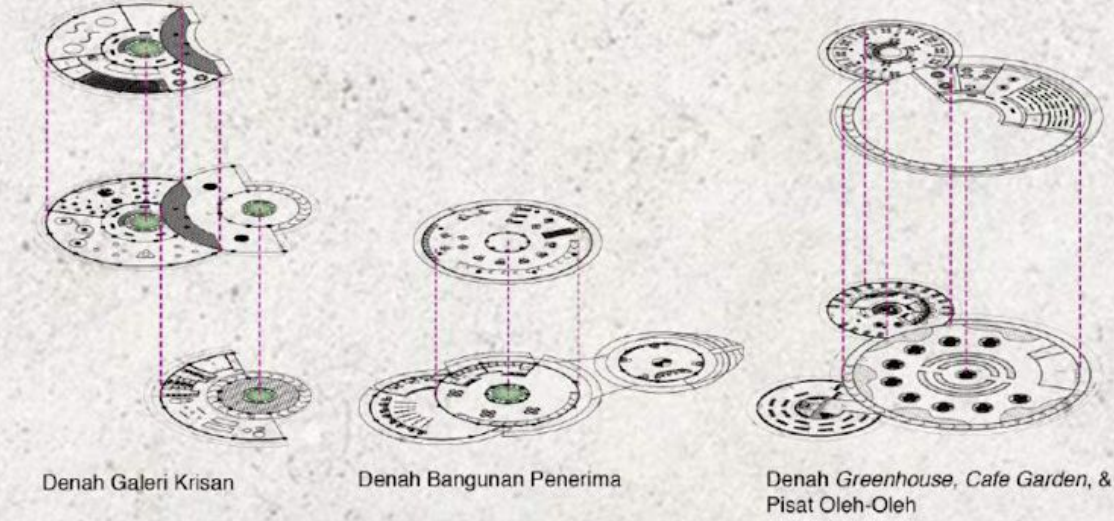


- Mempertahankan kontur agar tidak mengganggu stabilitas tanah.
- Greenhouse diletakkan di area Timur tapak dan tidak menempatkan sesuatu yang menghalangi
- Sirkulasi untuk tour desa menggunakan akses jalan desa
- Mengkoneksikan antara pengembangan wisata dan perekonomian

KONSEP PERANCANGAN



DENAH



SITEPLAN



TAMPAK



POTONGAN



INTERIOR



EKSTERIOR



REFERENSI

- Avenzora R, Teguh F. 2013. *Ekowisata dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia: Potensi, Pembelajaran, dan Kesuksesan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Cooper, Christopher dan Hall, C. M., 2008. *Contemporary Tourism An International Approach*. United Kingdom: Elsevier

